

ABSTRAK

PERBEDAAN KADAR SERUM KREATININ PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK (GGK) DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DAN TANPA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA JEMURSARI

Latar belakang: Gagal Ginjal Kronik (GGK) masalah kesehatan masyarakat global, prevalensi yang terus meningkat seiring meningkatnya penduduk usia lanjut. *National Kidney Foundation* (NKF) menyebutkan dua penyebab utama penyakit ginjal kronik adalah diabetes dan hipertensi. Diabetes melitus dapat menyebabkan komplikasi pada ginjal, serta dapat berperan terhadap suatu progresifitas penyakit ginjal kronik. *The National Kidney Disease Education Program* merekomendasikan penggunaan serum kreatinin dapat memantau perjalanan penyakit ginjal.

Metode: Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kadar serum kreatinin pada pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) dengan diabetes melitus tipe 2 dan tanpa diabetes melitus tipe 2. Jenis penelitian observasional analitik, pendekatan retrospektif. Total sampel adalah 231 sampel kadar serum kreatinin kedua kelompok sampel.

Hasil: Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, $pvalue < (0,05)$, artinya data tidak berdistribusi normal. Kemudian uji perbedaan menggunakan uji *Mann Whitney*, $pvalue > (0,05)$, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kadar serum kreatinin antara kedua kelompok sampel.

Kesimpulan: Kadar serum kreatinin pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) dengan diabetes melitus tipe 2 dan tanpa diabetes melitus tipe 2 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci: Gagal Ginjal Kronik (GGK), Diabetes Melitus, Serum Kreatinin